

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTSN 2 Banjarmasin

Awal berdirinya MTSN Mulawarman sejak tahun 1979 atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama. Masing- masing no.6 tahun 1975 dan no.36 tahun 1974 ttanggal 24 Maret 1975. Pada tahun 1978, dengan SK pendirian sekolah dan kantor wilayah Departemen Agama (sekarang Kementrian Agama), nomor KMA nomor 16 Maret 1978 dengan nomor statistik sekolah (NSS) 211.637.10.3012 berdirilah sebuah sekolah MTSN Mulawarman Banjarmasin dengan menggunakan kurikulum tahun 1976.

Sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama PGAN 4 Tahun. Pergantian nama lembaga ini dengan ketetapan Departemen Agama bekerjasama dengan dinas pendidikan dan Kebudayaan (DikBud), dan menurut Undang-undang pendidikan nomor 23 Tahun 2004 maka MTSN Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah. Sesuai keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tanggal 17 November 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliysh Negeri.Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan yang ad, sekarang Nama Madrasah berganti menjadi MTSN 2 kota Banjarmasin. MTSN 2 kota Banjarmasin ini berlokasi di jalan Batu Benawa Raya Komplek Mulawarman Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin

provinsi Kalimantan Selatan. Luas tanah seluruhnya 4.740 m², dan dengan luas bangunan 3.900 m². Adapun batas-batas wilayah untuk lokasi gedung sekolah MTSN 2 Banjarmasin yang ada di Batu Benawa Raya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin
3. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
4. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya MTSN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 1978 hingga sekarang, telah mengalami beberapa pergantian pimpinan/kepala sekolah yaitu :

No	Nama	Lama Jabatan
1.	Saifuddin Dahlan	Tahun 1978 – 1980
2.	Drs. M. Raiesyakur	Tahun 1980 – 1985
3.	Saifuddin Dahlan	Tahun 1985 – 1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	Tahun 1993 – 1997
5.	Drs. Bakhrudin Noor	Tahun 1997 – 2004
6.	Hj. Faridah HS,BA	Tahun 2004 – 2006
7.	Dra. Halimatussa'diyah, M.pd	Tahun 2006 – 2011
8.	Drs. H. M. Adenan, MA	Tahun 2011 – 2018
9.	Rosmawardi S.pd	Tahun 2018 – 2019
10.	Drs Riduansyah, M.pd	Tahun 2019 – Sekarang

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

- a. Nama : MTSN 2 Kota Banjarmasin
- b. NPSN : 30315486
- c. NSM : 121163710002
- d. No Telp/Hp :0511- 4365073
- e. Website :mtsn2kotabjm.sch.id
- f. Email :mtsn2kotabanjarmasin@kemenag.go.id /
- g. Alamat : Jl. Batu Benawa Raya No. 32 Rt. 47 Rw. 04 kec.
Banjarmasin Tengah Kel. Teluk Dalam
- h. Kode pos :70117
- i. Akreditasi : A
- j. Status Madrasah : Negeri
- k. Nomor : 758/BAN – SM /SK/2019

3. Visi Misi dan Tujuan MTSN 2 Banjarmasin

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi dan misi yang mendukungnya, sehingga semua program yang sudah disiapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjarmasin mempunyai visi dan misi yaitu:

Visi : Mewujudkan Madrasah yang Unggul dan Berbudaya Islami.

Misi :

- Terciptanya lingkungan madrasah yang agamis, menyenangkan, kondusif

serta dipertanggung jawabkan.

- Optimalisasi kegiatan akademik melalui pemberdayaan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- Berkembangnya minat dan bakat siswa diberbagai bidang sesuai minat dan kemampuan.

4. Keadan Guru dan Tenaga Administrasi

No	Nama	Mata Pelajaran	Status	Jabatan
1.	Dra. Ely Rosita	Matematika	PNS	Wakamad Kurikulum
2.	Muhammad Arsyad S.Ag, M.Ag	Bahasa Arab	PNS	Wakamad Kesiswaan
3.	H. Muhammad Nuh, S.Ag	Bahasa Arab	PNS	Wakamad Humas
4.	H. Masdinawati, S.pd	Bahasa Inggris	PNS	Wakamad Sarana dan Prasaran
5.	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS	Wali Kelas
6.	Dra. Siti Fatimah	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS	Wali Kelas

7.	Sriyani S.pd	Matematika	PNS	Wali Kelas
8.	Rusniah S.pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	PNS	Wali Kelas
9.	Hartini S.pd	Bahasa Indonesia	PNS	Wali Kelas
10.	H. Suhanta, M.pd	Matematika	PNS	Guru Madya
11.	Asiah, S.pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	PNS	Wali Kelas
12.	Normina, M.pd	Bahasa Inggris	PNS	Wali Kelas
13.	Muhammad jaini, S.pd	Matematika	PNS	Wali Kelas
14.	Lina Rosita, S.ag	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS	Wali Kelas
15.	Dra. Yurni	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	PNS	Wali Kelas
16.	Dra.Winda Novana Tita Prihatanti	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	PNS	Wali Kelas
17.	Dra. Arpiah, M.pd	Ilmu Pengetahuan	PNS	Guru Madya

		Alam (IPA)		
18.	Dra. Aspiyah	Bahasa Indonesia	PNS	Wali Kelas
19.	Mohamad Husni Thamberin, S.Ag	Al-Qur'an Hadist	PNS	Wali Kelas
20.	Peni Raharjo, S.pd	Bahasa Inggris	PNS	Guru Madya
21.	Mahdarianata, M.pd	Bahasa Inggris	PNS	Wali Kelas
22.	Hj. Masriah, S.ag	Bahasa Arab	PNS	Wali Kelas
23.	Abdul Halim, S.pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA)	PNS	Wali Kelas
24.	Rusmawati, S.pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS	Wali Kelas
25.	Mulyanti, S.pd	Matematika	PNS	Wali Kelas
26.	Noor Arofah, S.pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS	Wali Kelas
27.	Helyati, S.pd	Pesjasorkes	PNS	Guru Madya
28.	Hj. Siti Halidah, S.pd.I, M.Ag	Bahasa Arab	PNS	Wali Kelas
29.	Aspan, S.pd	Matematika	PNS	Wali Kelas

30.	Mariansyah, S.pd	Matematika	PNS	Wali Kelas
31.	Ma'mur M.pd	Bahasa Indonesia	PNS	Guru Muda
32.	Norsehan, S.pd.I, M.pd,I	Akidah Akhlak	PNS	Wali Kelas
33.	Jumiadi Khairi Fitri, M.pd	Bahasa Indonesia	PNS	Guru Madya
34.	Irwan Rispiannor, S.pd.I	Bahasa Inggris	PNS	Guru Mudaabdur
35.	Abdur Rahimi, S.pd	Bahasa Indonesia	PNS	Wali Kelas
36.	Dina Mislatafa, S.pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	PNS	Wali Kelas
37.	Amat Jayadi. M.Ag	Fiqih	PNS	Wali Kelas
38.	Najiah Widad, S.pd.I	Fiqih	PNS	Guru Pertama
39.	Abdul Aziz, S.pd	-	PNS	Bimbingan Konseling
40.	Deni Ariandi Pranoto, S.pd	Penjasorkes	PNS	Wali Kelas
41.	Rahmatul Hasanah, S.pd	-	PNS	Bimbingan Konseling
42.	Mauliddia Miranda,	Bahasa Inggris	PNS	Guru

	S.pd			Pertama
43.	Sugian Noor S.H	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN)	PNS	Wali Kelas
44.	Akhmad Riza Anshori, S.pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) & Akidah Akhlik	PNS	Guru Utama
45.	Istianah, S.psi	-	PNS	Bimbingan Konseling
46.	Tyas Alvionita Zahara, S.pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) & Akidah Akhlik	PNS	Wali Kelas
47.	Adam Satria Abdillah, S.pd	Penjasorkes	PNS	Wali Kelas
48.	Murniati Sari, S.pd	Seni Budaya	PNS	Wali Kelas
49.	Suriadi, S.pd	Seni Budaya dan P5	PNS	Wali Kelas
50.	Muhammad Yusuf, S.pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PNS	Wali Kelas

		(PKN) dan P5		
51.	Rusdiah S.a.g	Bahasa Arab	Honorer	Guru
52.	Taufiqurrahman,S.pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan PKN	PPPK	Guru
53.	Sakerani, S.pd.I	Al-Qu'an Hadist dan Fiqih	Honorer	Guru
54.	Hj. Nordiana, S.pd.I	Al-Qur'an Hadist dan Tahfizh	Honorer	Guru
55.	Herda Wulan Sari, S,pd	Seni Budaya	PPPK	Guru
56.	Handi Ramadhani, S.pd,I	Al-Qur'an Hadist dan Tahfizh	PPPK	Guru
57.	Norlela S.pd.I	Akidah Akhlak	Honorer	Guru
58.	Muhammad Aulia Rahman, S.pd	Bahasa Indonesia dan P5	PPPK	Guru
59.	Nurul Fahrani, S.pd	Bahasa Indonesia dan P5	Honorer	Guru
60.	Muhammad Abi Saleh, S.pd	Al-Qur'an Hadist dan Tahfizh	Honorer	Guru
61.	Irshadi Shalhi, S.pd	Informatika dan P5	Honorer	Guru

62.	Henni Fiya, S.pd	Bahasa Indonesia dan P5	Honorer	Guru
63.	Dra. Hj. Maulidiyah	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	PNS	Guru Madya
64.	Ida Herawati, S.pd.I	Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	PPPK	Guru
65.	Najib, S.Ag	Al-Qur'an Hadist dan Akidah Akhlaq	PPPK	Guru
66.	Nurkhalisha Humaira, S.pd	Informatika	Honorer	Guru
67.	Muhammad Rifki Haekal, S.pd	Informatika	Honorer	Guru
68.	Noor Irfan, S.pd	Pendidikan Kewarganegaraan	Honorer	Guru
69.	Adinda Hani Raihan, S.pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Honorer	Guru
70.	Desi Aprianty, S.pd	Bahasa Indonesia	PPPK	Guru

Adapun keadaan Tenaga Administrasi MTSN 2 Banjarmasin memiliki sebanyak 17 orang dengan tenaga administrasi 6 orang berstatus

Pegawai Negeri (PNS) dan 12 orang berstatus Honorer. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Nama	Status	Jabatan
1.	Adi Saputra S.fll.l	PNS	Kepala Tata Usaha
2.	Fauzan Rusyada, A.Md	PNS	Pustakawan Pelaksana
3.	Halidi	PNS	JPU Penyajian Bahan Operator Keuangan
4.	Siti Husniyah, SHI	PNS	Administrasi Umum
5.	Muhammad Khaliq Mulyo, S.sos	PNS	Arsiparis
6.	Norlaila, As	PNS	Tenaga Administrasi
7.	Alimuddin, S.pd	Honorer	Operator Madrasah Simpatika
8.	Febri, S.pd	Honorer	Operator Madrasah

9.	Noor Mahdina, S.Tr.Ak	Honorer	Tenaga Administrasi
10.	Aulia Rahman	Honorer	Kebersihan
11.	Muhammad Nazir	Honorer	Kebersihan kampus 1
12.	Andiansyah	Honorer	Pertamanan
13.	Wahyudi,S.pd	Honorer	Keamanan Kampus 2
14.	Doni Sutio	Honorer	Penjaga malam kampus 2
15.	Rusydiah	Honorer	Penjaga sekolah kampus 2
16.	Fahriadi	Honorer	Kebersihan
17.	Syaiful Arifin	Honorer	Penjaga sekolah kampus 1

5. Keadaan sarana dan prasarana

MTSN 2 Banjarmasin telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MTSN

2 Bajarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
2.	Ruang Dewan Guru	2 Buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4.	Ruang Kelas	31 Buah
5.	Mushola	2 Buah
6.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
7.	Koperasi Guru	1 Buah
8.	Koperasi Siswa	1 Buah
9.	Kantin Madrasah	2 Buah
10.	Ruang OSIM	1 Buah
11.	Ruang UKS	4 Buah
12.	WC Guru	2 Buah
13.	WC Siswa	6 Buah
14.	Ruang Pramuka	1 Buah
15.	Lapangan	1 Buah
16.	Parkir Sepeda Siswa	2 Buah
17.	Gudang	1 Buah

6. Keadaan Siswa

MTSN 2 Banjarmasin memiliki jumlah siswa yang cukup banyak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	7A	10	17	27
2.	7B	11	18	29
3.	7C	11	18	29
4.	7D	11	18	29
5.	7E	12	17	29
6.	7F	12	17	29
7.	7G	12	17	29
8.	7H	13	15	28
9.	7I	12	16	28
10.	7J	12	16	28
11.	7K	10	16	26
TOTAL		126	185	311
12.	8A	12	17	29
13.	8B	11	16	27
14.	8C	12	17	29
15.	8D	12	17	29
16.	8E	12	17	29
17.	8F	12	17	29
18.	8G	12	17	29
19.	8H	12	16	28
20.	8I	12	16	28

21.	8J	12	15	27
22.	8K	11	18	29
TOTAL		130	183	313
21.	9A	12	16	28
22.	9B	12	17	29
23.	9C	12	17	29
24.	9D	12	17	29
25.	9E	13	16	29
26.	9F	12	18	30
27.	9G	12	16	28
28.	9H	12	17	29
29.	9I	10	20	30
30.	9J	12	18	30
31.	9K	11	18	29
TOTAL		130	190	320
JUMLAH SELURUHNYA		386	558	944

B. Hasil Penelitian

Dalam proses pengambilan data ini melalui teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan komposisi yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana pelaksanaan Rahmatan Lil Alamin mata pelajaran Akidah Akhlak di

MTsN 2 Banjarmasin. Kurikulum Akidah Akhlak di MTsN 2 Banjarmasin dibuat oleh pihak pusat yang pelaksanaannya diserahkan pada sekolah yang bersangkutan dengan proses pelaksanaan yang telah ditentukan. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Rahmatan Lil Alamin khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Banjarmasin, maka data tersebut disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan sebagai berikut

1. **Deskripsi tentang pelaksanaan Rahmatan Lil Alamin pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Banjarmasin meliputi:**
 - a. **Perencanaan pembelajaran Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dalam sistem pengajaran mempunyai perangkat pembelajaran yaitu program yang direncanakan dan dirancangan yang diantaranya berisi berbagai kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan modul ajar. Melalui wawancara bersama bapak kepala Madrasah Drs. Riduansyah, M.Pd beliau mengatakan pembelajaran kurikulum merdeka Rahmatan Lil Alamin sama saja seperti dahulu hanya saja guru diberi kesempatan untuk mengembangkan lebih terbuka kalau dulu 2013 dikenal standar kompetensi dan kompetensi dasar sekarang di kurikulum merdeka disebut dengan capaian pembelajaran, dulu dikenal RPP sekarang dikenal modul ajar. Saya kira kurikulum apapun RPP, Skenario, modul ajar itu yang penting jelas tujuan pembelajarannya dari capaian yang ingin dicapai. Terkadang yang dilupakan oleh guru lupa mencantumkan asesmen penilaian, hanya menyebutkan penilaian sikap, psikomotor namun alat ukurnya tidak ada. Harusnya tujuan pembelajaran itu operasional mudah diukur, dan spesifik sehingga alat ukurnya

jelas. Hal yang terpenting dalam pembelajaran itu bukan buku apa yang digunakan tapi kompetensi apa yang diharapkan. Maka dari itu di dalam kurikulum merdeka guru diharapkan lebih kreatif mengembangkan potensi, mempelajari materi yang lebih dalam, memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan materi lebih baik.²⁴

Selain dari kepala Madrasah ada juga dari guru Akidah Akhlak bernama bapak Najib S.Ag mengatakan Kurikulum merdeka ini istilahnya bebas belajar bebas mengajar dan tentunya saya tidak terlalu terkejut, beberapa materi dan teori sudah saya baca PPRA ini juga berkaitan dengan moderasi beragama serta melihat dari respon siswa selama penerapan kurikulum merdeka yang saya terapkan ini saya kira siswa tidak terlalu terkejut karena mata pelajaran didalam pendidikan agama islam sudah banyak dibahas mengenai moderasi beragama,rahmatan lil alamin Cuma untuk sekarang di formalkan. Mungkin karena sekarang ada tambahan jam dan tambahan materi tapi siswa juga tidak terlalu terkejut, biasanya untuk PRA ada beberapa kali pertemuan atau bisa diselipkan saat pelajaran berlangsung atau bisa juga d khususkan rahmatan lil alamin dalam 1 pelajaran semuanya melihat modul ajar.²⁵

Selain itu juga menurut ibu Norlela S.pd sebagai guru akidah akhlak mengatakan untuk perencanaan kurikulum merdeka yang saya ajarkan kepada siswa kelas VII ialah dengan Melalui sikap, perbuatan tingkah laku anak bagaimana sikap dengan orangtua bagaimana sosialisasi kepada teman teman yang

²⁴ Wawancara dengan Bapak Drs. Riduansyah, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Banjarmasin pada 12 Januari 2024.

²⁵ Wawancara dengan Bapak Najib S.Ag selaku Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Banjarmasin pada 16 Januari 2024.

muda dan yang lebih tua, guru serta juga mengajarkan bagaimana adab kepada teman, orangtua, dan guru. Selain itu juga saya juga memikirkan bagaimana membuat agar siswa di dalam kelas tidak bosan yaitu dengan cara membuat mereka aktif tidak hanya saya saja yang banyak bicara namun siswa juga seperti biasanya saya meminta siswa membacakan materi yang ada di buku secara bergantian setelah itu juga di minta siswa mengamati gambar yang ada pada buku dan mendeskripsikan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri gambar apakah tersebut.²⁶

Jadi, setelah melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, dan guru Akidah Akhlak di MTsN 2 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing guru telah memahami mengenai kurikulum merdeka dan juga mereka memiliki fasilitas yang memadai seperti di sediakannya pelatihan diklat untuk memahami mengenai kurikulum merdeka Rahmatan Lil Alamin.

Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi yang dilakukan dilapangan dari hasil observasi terlihat bahwa guru untuk perencanaan Rahmatan Lil Alamin di sekolah ini sudah cukup baik karena dari 10 tema Rahmatan Lil Alamin yang penyaji sajikan pada Bab II Sekolah MTsN 2 Banjarmasin sudah menerapkan 2 tema nilai yaitu keteladanan dan musyawarah karena melihat dari observasi yang peneliti lakukan bahwa guru selalu menjadi pelopor, panutan, agar guru dan siswa mengerti dan menyadari pentingnya kesejahteraan dirinya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengambil ibrah dari kejadian Isra Mi'raj yang dikaitkan dengan keteladanan Nabi Muhammad Saw

²⁶ Wawancara dengan Ibu Norlela S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Banjarmasin pada 23 Januari 2024.

terutama kegiatan pembelajaran di Madrasah selain itu guru juga merencanakan metode *student centered* ini dapat menghasilkan banyak hal-hal positif yang berguna untuk diri siswa dan orang disekitarnya. Selain itu guru juga merencanakan nilai musyawarah pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengajak siswa berdiskusi bersama menerima saran dari teman-teman tidak langsung menyalahkan pendapat dari siswa sangat berperan dalam merencanakan Rahmatan Lil Alamin yang dimana guru sudah mempersiapkan modul ajar selain itu juga guru harus aktif dan inovatif dalam pembelajaran karena sebagai contoh untuk siswanya.²⁷

Jadi, setelah melakukan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa peran guru sangat berpengaruh kepada siswa karena apabila guru nya inovatif maka pembelajaran Akidah Akhlak akan menyenangkan untuk siswa dan juga guru harus menyiapkan bahan pelajaran yang beragam agar siswa tidak mudah bosan.

b. Pelaksanaan Implementasi Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dalam pelaksanaan Implementasi Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII kepala Madrasah Bapak Riduansyah M.Pd mengatakan semua itu dilaksanakan oleh masing-masing guru mata pelajaran saat berada didalam kelas, tergantung pada guru tersebut ada yang menyelipkan saat pembelajaran berlangsung dan ada juga dengan proyek tersendiri.²⁸ Selain dari kepala Madrasah ada juga dari wakamad Kurikulum ibu

²⁷ Hasil Observasi: Mengamati Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kelas VII F Oleh Bapak Najib S.Ag di MTsN 2 Banjarmasin pada 12 Januari 2024.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. Riduansyah, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Banjarmasin pada 12 Januari 2024.

Ely Rosita S.pd mengatakan bahwa pelaksanaan implementasi Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII dulu sekolah kami pernah mengadakan sebuah proyek yang dinamakan bulan kasih sayang pada bulan juni 2023 orangtua dan anak yaitu anak menyuapi buah pepaya kepada orangtua, kegiatan ini kelas 7 saja bertujuan agar si anak membalas kasih sayang orangtua karena sejak dari kecil mereka sering disuapi makannya oleh orangtua, dan juga saat berlangsung anak tadi dengan orangtua sambil curhat, untuk pelaksanaannya terbagi beberapa hari karena tempat yang tidak memungkinkan untuk satu hari jadi kemarin itu kegiatannya 2 hari, menurut beliau implementasi pelaksanaan kurikulum Rahmatan Lil Alamin tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja namun di luar kelas juga bisa dilaksanakan.²⁹

Selain itu menurut salah satu siswa MTsN 2 Banjarmasin bernama Syarifah Fatimah Az-Zahra mengatakan untuk implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin ini guru sudah menyiapkan tema jadi kami sebagai siswa tidak bingung lagi dan juga sudah dijelaskan tema tema tersebut jadi mudah aja untuk memahaminya, awal awal memang terkejut dengan sistem kurikulum merdeka tapi setelah dijalani sampai sekarang sudah terbiasa jadi mudah aja menurut saya, kami juga biasanya di minta membuat poster yang berhubungan dengan pelajaran yang bersangkutan lalu poster tadi hasilnya di kumpulkan ke osis lalu di tempel tempel di kelas dan bisa juga dibikin pameran poster selain itu poster tadi juga biasanya menjadi salah satu media promosi pada acara seperti bulan

²⁹ Wawancara dengan Ibu Ely Rosita selaku Guru Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Banjarmasin pada 17 Januari 2024.

kemarin kami ada acara yang dinamakan bulan bahasa jadi setiap kelas ada memiliki daerah masing masing misal seperti kandang jadi kelas tersebut menampilkan khas dari daerah kandang itu apa. Misal seperti membuat makanan khas tersebut lalu menjadikan fungsi poster tadi menjadi sarana promosi untuk bazar.³⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti untuk alokasi waktu pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka ini adalah 2jp = 80 menit dalam satu minggu. dalam penggunaan media dan fasilitas guru akidah akhlak lebih banyak menggunakan media dan fasilitas yang sudah ada seperti papan tulis, buku paket dan spidol, untuk fasilitas ruang kelas bisa dikatakan sudah sangat memadai yaitu ruangnya bersih, menggunakan kipas angin dan untuk pencahayaan sangatlah terang tidak gelap. Berdasarkan observasi peneliti bahwa secara umum guru mata pelajaran Akidah Akhlak mampu mengelola kelas dengan baik, adapun dalam penyampaian materi guru cenderung berdiri daripada duduk, sehingga dalam metode tanya jawabnya guru dapat mengawasi langsung keadaan muridnya dalam belajar dan dapat memperhatikan mana murid yang memperhatikan dan murid yang tidak memperhatikan pelajaran. Selain itu juga dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini sekolah MTsN 2 Banjarmasin menerapkan 2 tema nilai dari Rahmatan Lil Alamin yaitu Keteladanan dan Musyawarah yang dimana guru melaksanakan pembelajarn dengan membaca doa sebelum belajar setelah itu sebelum memulai pembelajaran guru memutar rekaman audio Asmaul Husna dan siswa diminta untuk mengikuti membaca

³⁰ Wawancara dengan Syarifah Fatimah Az-Zahra selaku Siswa MTsN 2 Banjarmasin pada 17 Januari 2024.

Asmaul Husna tadi sampai selesai, saat memasuki materi pembelajaran yaitu mengenai meneladani Asmaul Husna yang 10 yaitu (al-aziz, al-basith, al-ghaniy, ar-rauf, al-barr,al-fattah,al-adl, al-hayyu, al-qayyum, al-lathif). Guru membacakan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan asmaul husna lalu siswa diminta untuk mengikuti setelahnya apabila semua sudah maka nantinya guru akan menjelaskan materi tadi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan keteladanan kehidupan sehari-hari. Apabila sudah maka guru akan meminta siswa memahami lebih dalam mengenai materi tersebut dan siswa diminta mengerjakan soal latihan dan mengaitkan asmaul husna tadi kedalam kehidupan sehari-hari yang pernah dialami oleh siswa tersebut. Dan juga dalam menjelaskan guru materi tentang asmaul husna selalu mengaitkan sikap toleransi kepada sesama baik teman sebaya yang lebih muda ataupun tua selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak mengajarkan secara sekaligus mengenai asmaul husna tersebut guru membagi menjadi 3x pertemuan yang mana setiap pertemuan hanya 3 asmaul husna yang akan di ajarkan ini bertujuan agar siswa tidak bosan dan materi yang disampaikan guru bisa mudah dipahami oleh siswa. selain dari pembelajaran guru juga mengajarkan kepada siswa tentang keteladanan Nabi Muhammad saat Isra Mi'raj yang mana peringatan Isra Mi'raj dikaitkan dengan keteladanan Nabi Muhammad agar siswa mengetahui bagaimana kisah keteladanan Nabi Muhammad dan mereka bisa menerapkannya dalam sehari-hari. ³¹

**c. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Profil Pelajar
Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin**

³¹ Hasil Observasi: Mengamati Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kelas VII B Oleh Ibu Norlela S.Pd.I di MTsN 2 Banjarmasin pada 17 Januari 2024

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Implementasi Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII diantaranya :

1. Faktor Pendukung Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin

Faktor pendukungnya menurut ibu Wakamad Kurikulum Ely Rosita S.Pd mengatakan bapak kepala madrasah sangat mendukung dalam pelaksanaan implementasi PPRA beliau lebih menyarankan agar tidak terlalu memakan biaya yang besar dalam pembuatan projek tidak terpatok pada biaya yang mahal tapi bisa sesuai dengan projek itu apa manfaat yg ingin dicapai, selain itu antusias anak-anak juga faktor pendukung menurut saya karena ada beberapa proyek kegiatan yang dilaksanakan dilapangan saat pelaksanaan proyek itu dilapangan mereka sangat senang belajar dilapangan, karena kurikulum merdeka ini siswa di ajarkan untuk mandiri dan kreatif. Selain itu dari segi gurunya juga guru sudah banyak yang memahami kurikulum merdeka PPRA karena, semua guru telah mengikuti diklat kurikulum merdeka dan juga dari kemenag juga ada pelatihan/diklat namun secara online, tapi dari kami internal guru mtsn 2 juga ada melakukan latihan diklat mengenai kurikulum merdeka, kami satu satunya mtsn yang menjadi contoh kurikulum merdeka di tahun 2022-2023 karena kami masih belum terlalu memahami mengenai kurikulum merdeka maka kami mengadakan pelatihan sendiri dengan memanggil narasumber dari sekolah SMP Dibanjarbaru karena kami menganggap mereka lebih paham mengenai kurikulum merdeka karena lebih

dulu melaksanakan karena dinas pendidikan lebih dulu menerapkan kurikulum merdeka ini daripada kemenag. Dari kemenag hanya ada pelatihan online saja. Pelaksanaannya dari kemenag tidak tentu bisa 2 bulan sekali tergantung dari kemenag nya.³²

Selain menurut wakamad kurikulum ada juga pendapat dari guru Akidah Akhlak yaitu bapak Najib S.Ag mengatakan lingkungan juga merupakan faktor pendukung yang wajib, buku-buku yang ada di MTsN 2 Banjarmasin juga sudah sangat lengkap, serta juga peran guru sangat dibutuhkan kemudian cara pandang siswa apa yang mereka lihat apa yang mereka dengar itu sangat berpengaruh untuk implementasi kurikulum merdeka dan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti juga melihat untuk sarana dan prasarana di MTsN 2 Banjarmasin tergolong sangat cukup memadai dan mendukung untuk pelaksanaan kurikulum merdeka, selain itu dari guru nya pun sudah dikatakan mengimplementasikan kurikulum merdeka di dalam kelas seperti sebelum memulai pelajaran guru memutar rekaman Asmaul Husna dan siswa diminta untuk mengikuti sampai selesai selain itu dalam pembelajaran siswa juga diminta untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dalam berbangsa dan bernegara dan siswa diminta aktif dalam pembelajaran berlangsung.³³

³² Wawancara dengan Ibu Ely Rosita selaku Guru Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Banjarmasin pada 17 Januari 2024.

³³ Wawancara dengan Bapak Najib S.Ag selaku guru Akidah Akhlak MTsN 2 Banjarmasin pada 16 Januari 2024.

2. Faktor Penghambat Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin

Selain Faktor pendukung pastinya ada juga faktor penghambatnya yaitu menurut Ibu Wakamad Kurikulum yaitu Ibu Ely Rosita S.Pd Ada beberapa guru yang masih bingung tentang apa proyek yang ingin dibuat selain itu dalam hal dana karena anak-anak biasanya mau mengadakan proyek yang mahal dan terlalu memakan biaya, seharusnya bisa memanfaatkan barang yang ada di lingkungan sekitar saja agar lebih hemat, selain itu barang-barang lingkungan sekitar masih banyak yang bisa dimanfaatkan contohnya botol bekas bisa dibuat menjadi pot bunga itu lebih baik dibandingkan harus membeli barang-barang yang harganya mahal, selain itu juga dalam penggunaan botol bekas tadi membuat siswa lebih kreatif dalam mengekspresikan bentuk dan warnanya.³⁴

Selain menurut pendapat wakamad kurikulum ada juga pendapat dari guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Najib S.Ag mengatakan karena ini MTsN sekolah berbasis usia sangat muda maka dalam menyampaikan hal yang kontekstual sangat susah karena dunia mereka masih dibidang dunia bermain karena mereka baru memasuki bangku menengah pertama jadi untuk menyampaikan hal yang kontekstual ini sangat susah untuk disampaikan dan juga kami guru belum tahu refleksi atau cara PPRA moderasi beragama pada dunia mereka, kalau mereka sudah pulang sekolah maka peran orangtua sangat penting dalam moderasi beragama PPRA, dan juga saya selalu mengaitkan kepada mereka tentang kemoderatan yaitu hal-hal yang tidak membawa kebencian atau fanatisme

³⁴ Wawancara dengan Ibu Ely Rosita selaku Guru Wakamad Kesiswaan MTsN 2 Banjarmasin pada 17 Januari 2024.

berlebihan terhadap sesuatu dan harus diselesaikan dengan modersi beragama.³⁵

Selain menurut guru akidah akhlak ada juga pendapat dari salah satu siswa anggota osim yaitu Maya Daputri mengatakan bahwa kendala waktu karena dalam sehari itu ada beberapa membuat poster yang bersamaan dan dikumpulkan juga bersamaan jadi lumayan keteteran dalam pengerjaannya. Tidak hanya poster proyeknya tapi ada juga membuat tas dari kanvas, selain itu juga karena sekolah MTsN 2 ini mempunyai dua bangunan yang disebut dengan kampus 1 yang berada di kaca piring dan kampus 2 yang berada dimulawarman maka dalam pelaksanaan kegiatan sebuah acara cukup kesusahan karena untuk kampus 1 itu khusus kelas 7 sedangkan kampus 2 kelas 8 dan 9, jadi jika ada sebuah kegiatan maka para siswa kelas 7 diminta untuk datang ketempat kampus 2 dan mereka sesampainya di kampus 2 tidak memiliki tempat untuk meletakkan barang barang mereka karena mereka tidak memiliki ruang kelas jadi biasanya mereka tersebar di beberapa tempat bisa di depan ruang kelas atau dibawah pepohonan, itu menyebabkan tidak kondusif jalannya kegiatan karena siswa kelas 7 terlihat berhamburan kesana kemari.³⁶

C. Pembahasan

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, yaitu data tentang Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin.

³⁵ Wawancara dengan Bapak Najib S.Ag selaku guru Akidah Akhlak MTsN 2 Banjarmasin pada 16 Januari 2024.

³⁶ Wawancara dengan Maya Daputri selaku Siswa MTsN 2 Banjarmasin pada 17 Januari 2024.

Untuk lebih jelasnya mengenai tentang Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut.

1. Deskripsi tentang pelaksanaan Rahmatan Lil Alamin pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Banjarmasin meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa guru di MTsN 2 telah mengetahui betapa pentingnya perencanaan pembelajaran sebelum memasuki pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara bentuk perencanaan pembelajaran Rahmatan Lil Alamin salah satunya ialah dengan guru menyiapkan sistem perangkat pembelajaran yaitu program yang direncanakan dan dirancangan yang diantaranya berisi berbagai kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan modul ajar.

Pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa yang memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan, seorang

guru harus membuat sebuah *outline* yang berbentuk modul ajar terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, modul ajar juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi. Memanfaatkan sumber belajar sebagai optimal, dan mengorganisasi kegiatan pembelajaran secara sistematis. guru untuk perencanaan Rahmatan Lil Alamin di sekolah MTsN 2 Banjarmasin ini sudah cukup baik karena dari 10 tema Rahmatan Lil Alamin yang penyaji sajikan pada Bab II Sekolah MTsN 2 Banjarmasin sudah menerapkan 2 tema nilai yaitu keteladanan dan musyawarah karena melihat dari observasi yang peneliti lakukan bahwa guru selalu menjadi pelopor, panutan, agar guru dan siswa mengerti dan menyadari pentingnya kesejahteraan dirinya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengambil ibrah dari kejadian Isra Mi'raj yang dikaitkan dengan keteladanan Nabi Muhammad Saw terutama kegiatan pembelajaran.³⁷

Maka dari itu dalam perencanaan guru juga harus memikirkan bagaimana strategi yang tepat agar siswa aktif dalam pembelajaran dan juga guru harus bisa menciptakan situasi pembelajaran Akidah Akhlak selalu tampak menarik dan tidak membosankan.

b. Pelaksanaan Implementasi Rahmatan Lil Alamin pada Kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bentuk Pelaksanaan Implementasi Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII ialah dari segi waktu cukup memadai yaitu 2x40 menit, sedangkan untuk media dan fasilitas guru lebih

³⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran* (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2019), 139.

sering menggunakan media buku paket, papan tulis, dan spidol. Sedangkan untuk metode guru lebih sering menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan ceramah.

Pelaksanaan Implementasi Rahmatan Lil Alamin ialah berpusat pada siswa guru merencanakan pembelajaran di dalam modul ajar dengan memperhatikan metode dan media pembelajaran sedemikian rupa dan siswa teribat secara aktif.

Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Rahmatan Lil Alamin dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan kebebasan suatu pendidikan untuk mengisi (Flexibel), tidak mengacu pada perangkat, serta kesiapan sumber daya manusia harus diperhatikan diantaranya, yakni harus memprogram kegiatan pembelajaran terlebih dahulu dan guru harus menjadi agen pembawa human touch / tatap muka dan tecnology touch / pengumpulan tugas). Kegiatan pembelajaran baik praktik maupun proyek merupakan hasil dari kesepakatan kelas yang harus ada output, tata tertib maupun konsekuensi serta kesepakatan sekolah yang meliputi orangtua siswa, komite dan guru untuk memperlancar kegiatan pembelajaran, selain itu tempat, sarana dan prasarana juga harus mencukupi dan memadai dalam pelaksanaannya agar memudahkan siswa dalam melaksanakan proyek kegiatan tersebut.³⁸ Selain itu pelaksanaan pembelajaran implementasi berdasarkan kurikulum merdeka juga mengaitkan antara pembelajaran disekolah dengan orangtua serta komunitas sebagai mitra yang menunjang kompetensi dan kemampuan siswa, kunci kesuksesan

³⁸ Eni Andari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)", Vol 1 NO 22, Allimna : Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 2019, 74.

pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berada dikelas, akan tetapi juga pada kehidupan keluarga dan pengawasan orangtua. pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini sekolah MTsN 2 Banjarmasin menerapkan 2 tema nilai dari Rahmatan Lil Alamin yaitu Keteladanan dan Musyawarah yang dimana guru melaksanakan pembelajarannya dengan membaca doa sebelum belajar setelah itu sebelum memulai pembelajaran guru memutar rekaman audio Asmaul Husna dan siswa diminta untuk mengikuti membaca Asmaul Husna tadi sampai selesai, saat memasuki materi pembelajaran yaitu mengenai meneladani Asmaul Husna yang 10 yaitu (al-aziz, al-basith, al-ghaniy, ar-rauf, al-barr, al-fattah, al-adl, al-hayyu, al-qayyum, al-lathif). Guru membacakan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan asmaul husna lalu siswa diminta untuk mengikuti setelahnya apabila semua sudah maka nantinya guru akan menjelaskan materi tadi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan keteladanan kehidupan sehari-hari. Apabila sudah maka guru akan meminta siswa memahami lebih dalam mengenai materi tersebut dan siswa diminta mengerjakan soal latihan dan mengaitkan asmaul husna tadi kedalam kehidupan sehari-hari yang pernah dialami oleh siswa tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan menambah dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Faktor pendukung dapat dikatakan ialah suatu keadaan yang dapat mendukung seperti pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pengelolaan dalam sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pencapaian suatu tujuan pendidikan. Antara lain dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana oleh pihak sekolah.³⁹

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan bahwasanya faktor pendukung dalam Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin ialah dari segi sarana dan prasarana sudah cukup terpenuhi untuk tempat pelaksanaan bisa dikatakan baik, luas dan strategis selain itu adanya pelatihan diklat yang diikuti oleh guru untuk memhami lebih dalam lagi mengenai kurikulum merdeka Rahmatan Lil Alamin yang di adakan oleh kemenag selain itu faktor pendukung terbesar adalah dorongan dari kepala Madrasah yang senantiasa selalu mengajarkan dan memberikan semangat kepada guru-guru agar mau lebih banyak mencari tau seputar kurikulum merdeka tadi dan juga dari sekolah MTsN 2 sendiri ada mengadakan pelatihan internal khusus untuk guru-guru dengan memanggil narasumber yang sudah berpengalaman dan lebih banyak mengetahui seputar implementasi Kurikulum Merdeka Rahmatan Lil Alamin itu.

³⁹ Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP 5 Bukittinggi, Vol 2, No 1, Jurnal Administrasi Pendidikan." 2 (2019): 3.

b. Faktor Penghambat Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada kelas VII di MTsN 2 Banjarmasin.

Faktor penghambat ialah sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan suatu hal yang kurang mendukung dan memberikan dampak yang kurang baik, selain itu faktor penghambat merupakan berbagai hal yang akan memunculkan pengaruh negatif pada proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan dan hasil belajar yang akan didapatkan tidak tercapai dengan baik.⁴⁰

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan bahwasanya faktor penghambat dalam Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin ialah dari Selain itu kelemahan dalam implementasi kurikulum merdeka kurangnya referensi bahan ajar, manajemen waktu dan tidak terdistribusi secara merata akses pembelajaran kurikulum merdeka selain itu faktor penghambatnya masih ada beberapa guru yang masih kurang memahami esensi kurikulum merdeka Rahmatan Lil Alamin ini sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal dan juga dalam pembuatan modul ajar masih ada beberapa guru yang belum paham bagaimana menentukan proyek yang pas dan sesuai. , selain itu juga karena sekolah MTsN 2 ini mempunyai dua bangunan yang disebut dengan kampus 1 yang berada di kaca piring dan kampus 2 yang berada dimulawarman maka dalam pelaksanaan kegiatan proyek Rahmatan Lil Alamin cukup kesusahan karena untuk

⁴⁰ Feby Feni Damayanti, “*Kajian Faktor Penghambat dan Pendorong Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di SMP Se Kabupaten Gresik*”, Vol 3, No 4, Dialektika Pendidikan IPS, 2023, 9.

kampus 1 itu khusus kelas 7 sedangkan kampus 2 kelas 8 dan 9, jadi jika ada sebuah kegiatan maka para siswa kelas 7 diminta untuk datang ketempat kampus 2 dan mereka sesampainya di kampus 2 tidak memiliki tempat untuk meletakkan barang barang mereka karena mereka tidak memiliki ruang kelas jadi biasanya mereka tersebar di beberapa tempat bisa di depan ruang kelas atau dibawah pepohonan, itu menyebabkan tidak kondusifnya jalannya kegiatan